



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Jun 2024

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun 2024	Mar 2024	Dec 2023	Sep 2023	Jun 2023
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,504,486	16,291,093	15,932,978	15,622,145	15,236,477
2	Modal Inti (Tier 1)	16,504,486	16,291,093	15,932,978	15,622,145	15,236,477
3	Total Modal	17,051,645	16,801,183	16,463,137	16,111,496	15,746,481
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	48,370,097	45,383,288	47,396,642	44,513,331	46,136,469
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	34.12%	35.90%	33.62%	35.10%	33.02%
6	Rasio Tier 1 (%)	34.12%	35.90%	33.62%	35.10%	33.02%
7	Rasio Total Modal (%)	35.25%	37.02%	34.74%	36.20%	34.13%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	26.25%	28.02%	25.74%	27.20%	25.13%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	104,274,771	96,344,489	94,989,035	90,006,503	90,402,075
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.83%	16.91%	16.77%	17.36%	16.85%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	15,439,753	16,478,970	14,688,504	13,054,179	13,919,674
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	7,540,738	6,564,821	6,670,741	6,370,481	6,063,522
17	LCR (%)	204.75%	251.02%	220.19%	204.92%	229.56%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	55,252,560	50,375,462	47,430,123	43,298,128	46,144,938
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	41,660,055	38,726,222	38,296,129	37,436,681	38,991,123
20	NSFR (%)	132.63%	130.08%	123.85%	115.66%	118.35%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Juni 2024 adalah 35,25%, menurun dibandingkan dengan periode Mar 2024 adalah 37,02% yang disebabkan oleh peningkatan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang antara lain disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Juni 2024 sebesar 15,83%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Maret 2024 sebesar 16,91%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Eksposur Aset Kredit yang Diberikan. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi Juni 2024 adalah 204,75%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Maret 2024 sebesar 251,02% yang disebabkan oleh penurunan nilai Total HQLA, dimana yang mengalami penurunan pada komponen Penempatan pada Bank Indonesia. Disisi lain, Total Arus Kas Keluar Bersih mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya arus kas keluar atas transaksi derivatif. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan April, Mei, dan Juni 2024.

- Rasio NSFR pada periode Juni 2024 adalah sebesar 132,63% meningkat dibandingkan dengan periode Maret 2024 sebesar 130,08%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Disisi lain, RSF (Required Amount Stable Funding) mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya kredit yang diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR